

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN
PENURUNAN TARIF PPh DIVIDEN WPOP
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2013)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:
IRNA PRATIWI
NIM. 12030113130196

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Irna Pratiwi
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130196
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN
PENURUNAN TARIF PPh Dividen WPOP
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi
Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-
2013)**
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 6 Desember 2016

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 196601081992021001

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Irna Pratiwi

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130196

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KEPEMILIKAN
MANAJERIAL TERHADAP
KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN
PENURUNAN TARIF PPh DIVIDEN
WPOP SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2006-2013)**

Telah Dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 Januari 2017

Tim Penguji

1. Prof. Dr. H. Abdul Rohman S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Dr. Zulaikha., M.Si., Akt. (.....)
3. Drs. A. Santoso Adiwibowo., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Irna Pratiwi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN PENURUNAN TARIF PPh DIVIDEN WPOP SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 6 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,

(Irna Pratiwi)

NIM : 12030113130196

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen dan penurunan tarif pajak penghasilan dividen wajib pajak orang pribadi sebagai variabel pemoderasi. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial yang diukur menggunakan variabel dummy. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Sedangkan variabel moderat dalam penelitian ini adalah penurunan tarif pajak penghasilan dividen wajib pajak orang pribadi. Penelitian ini menggunakan dua variabel kontrol yaitu size dan kas.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Zulaikah (2013). Penelitian ini menggunakan data sekunder, dan populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2006-2013. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 36 perusahaan pertahunnya, sehingga total sampel dari penelitian ini adalah 252 perusahaan. Uji analisis menggunakan metode analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen, dan penurunan tarif pajak memperlemah pengaruh tersebut. Penelitian ini menunjukkan perusahaan yang dengan kepemilikan manajerial akan cenderung membagikan dividennya, namun setelah adanya penurunan tarif pajak dividen wajib pajak orang pribadi akan menurunkan kecenderungan tersebut.

Kata kunci : kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, penurunan tarif pajak penghasilan dividen wajib pajak orang pribadi

ABSTRACT

This research intends to examine the influence of managerial ownership towards dividend policy and the decrease of dividend income tax tariff for individual taxpayers as the moderating variable. The independent variable that is used in this research is managerial ownership which is measured by dummy variable. Meanwhile, moderating variable in this research is the decrease of dividend income tax tariff for individual taxpayers. Size and cash are used as the control variables in this research.

This research replicates previous research done by Zulaikah (2012). Data used in this research is secondary data and the population consist manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2006-2013. Samples are selected using purposive sampling method resulting 36 companies per year, so the total sample in this research contains 252 companies. Logistic regression analysis method is used for the analysis test.

Findings in this research show that managerial ownership has a significant positive influence to dividend policy and the decrease of dividend income tax tariff weakens the influence. This research indicates that companies with managerial ownership will likely to share their dividends. However, after the decrease of dividend tax tariff for individual taxpayers, it reduces that tendency.

Keywords: dividend policy, managerial ownership, decrease of dividend income tax tariff for individual taxpayers

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Janganlah kamu merasa lemah dan janganlah bersedih hati, karena kamulah orang-orang yang paling unggul, jika kamu beriman.”

(Q.S. Ali Imran ayat 139)

When life gets you down, do you wanna know what you've gotta do?

Just Keep Swimming

(Dory, Finding Nemo)

“Tidak ada satu orang pun yang dapat memperjuangkanmu kecuali dirimu sendiri”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kelima orang tuaku tercinta (Hadi. M., Dasmini, Sugeng Kustawan, Sutarni, Sarni) terimakasih untuk kehidupan luar biasa yang telah kalian berikan dan perjuangkan untukku, Kakak (Ragil Widyasti) dan adik-adikku (Oliviea Melati, Briant Audiera, Ganeshwara Z. Audiera) yang selalu memberikan motivasi. Serta semua pihak yang telah memberikan semangat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN PENURUNAN TARIF PPh DIVIDEN WPOP SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2013)”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunannya segala hambatan yang ada dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang;
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt ., selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing, memberikan motivasi dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
3. Bapak Fuad, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. dan Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

4. Bapak Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang senantiasa memberikan saran, motivasi, dan nasehat kepada penulis selama menjalani kuliah
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah mengajarkan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
6. Seluruh staf TU Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses perkuliahan.
7. Kelima orang tuaku tercinta, Hadi M., Dasmini, Sugeng Kustawan, Sutarni, dan Sarni yang selalu memberikan motivasi, kasih sayang, nasehat dan doa yang tiada henti dalam segala segala situasi, yang selalu mengajarkanku bahwa hidup adalah perjuangan dan tidak ada yang bisa memperjuangkanmu kalau tidak dirimu sendiri. *Thanks for everything.*
8. Kakak dan adik-adikku tercinta, Ragil Widyasti, Oliviea Melati, Briant Audiera, dan Ganeshwara Z. Audiera yang selalu memberikan semangat dan motivasi disaat aku mulai lelah dan jenuh.
9. Manas Pratama, yang sudah menjadi kakak, sahabat, dan partner yang luar biasa dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih untuk semua hal yang telah kamu perjuangkan untukku dan terimakasih atas kesabaranmu yang selalu menjadi penampung keputusasaanmu, lelahku, jenuhku dan amarahku.

10. Thalliana Mutiara Citra, Etika Sari, Nabilah Zahrah, Olivia Jessica dan Lilla Andini. Terima kasih untuk kebersamaan, canda dan tawa selama ini serta motivasi yang diberikan sejak di awal kuliah sampai dengan sekarang dan seterusnya.
11. Teman-teman seperjuangan Tantri, Mikael, Farah. Terimakasih untuk semangat yang kalian tularkan dan terimakasih karena selalu setia berbagi informasi.
12. Sahabat-sahabat sejak SMP dan SMA yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, memberikan hiburan disaat saya lelah serta mengembalikan tawa yang sempat hilang (Pipit Ekawati, Gisella Ivone, Bangkit Noervita Sari, Elang Yogiswara, dan Darmawan Budi Purnomo).
13. *Keluarga Besar Apotek Tembalang* : bapak ibu kos tercinta Bramantyo Andi dan Novi H.R yang selalu terasa sebagai teman bukan bapak ibu kos. Mbak Rika, Mbak Ninda, Fita, Bella, Mbak Retno dan semua keluarga besar apotek tembalang terimakasih atas kebersamaan selama ini.
14. *KSPM Rangers* : Alfian, Nurdiana, Gusti, Ikka, Friska, Mala, Safaat, Saihu, Jeska, Irfan, Falah, Avendri, Andryo, Fatma, Anistia, Yogi, Dion, Sodikin, Rizqin, Yoga, Sandhi, Rizki Adi, Okky, Gerald, Ardhilo, Aga, Ditya dan Andryan. Terima kasih sudah menjadi partner yang luar biasa selama 2 tahun kepengurusan KSPM UNDIP.

15. *Divisi Event* : Saihu, Manda, Arnis, Tiwi, Edward, Sintong, Aga, Linati, Julian, Ammar. Terima kasih sudah menjadi partner dan staf sekaligus adik yang luar biasa serta dukungan yang diberikan selama ini.
16. Keluarga Besar dan teman-teman Akuntansi 2013 UNDIP, yang telah memberikan kenangan terindah selama awal kuliah sampai dengan sekarang. Semoga kalian semua sukses dan relasi ini tetap terjalin.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kurang sempurna karena keterbatasan waktu, pengetahuan dan pengalaman yang ada. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan dari berbagai pihak.

Semarang, 6 Desember 2016

Penulis

Irna Pratiwi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)	12
2.1.2 Teori Kebijakan Deviden	14

2.1.3 Pajak Penghasilan	17
2.1.3.1 Tarif PPh Dividen WPOP	17
2.1.4 Kepemilikan Saham	18
2.1.4.1 Kepemilikan Manajerial	19
2.1.4.2 Kepemilikan Institusional	20
2.1.4.3 Kepemilikan Individual	20
2.1.5 Distribusi Deviden	21
2.1.5.1 Cash Deviden	21
2.1.5.2 Stock Deviden	21
2.1.5.3 Deviden Property	22
2.1.5.4 Deviden Liquidasi	22
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran	29
2.4 Hipotesis	31
2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Deviden	31
2.4.2 Pengaruh Penurunan Tarif PPh WPOP terhadap kebijakan Deviden	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	37
3.1.1 Variabel Penelitian	37
3.1.2 Definisi Operasional	37
3.1.2.1 Variabel Dependen	37
3.1.2.2 Variabel Independen	39

3.1.2.3 Variabel Moderating	39
3.1.2.4 Variabel Kontrol	40
3.1.2.4.1 Ukuran perusahaan (<i>Size</i>)	40
3.1.2.4.2 Kas	40
3.2 Populasi dan Penentuan Sampel	41
3.3 Jenis dan Sumber Data	42
3.4 Metode Pengumpulan Data	42
3.5 Metode Analisis Data	43
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	43
3.5.2 Menilai Model Fit	44
3.5.2.1 Uji Kelayakan Keseluruhan Model	44
3.5.2.2 Koefisien Determinasi	44
3.5.2.3 Uji Kelayakan Model.....	45
3.5.3 Pengujian Hipotesis Penelitian	45
3.6 Pengujian Hipotesis	46
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	47
4.1 Deskriptif Objek Penelitian	47
4.2 Analisis Data	49
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	49
4.2.2 Analisis Regresi Logistik	50
4.2.2.1 Uji Kelayakan Keseluruhan Model	53
4.2.2.2 Uji Koefisien Determinasi	54
4.2.2.3 Uji Kelayakan Model.....	55
4.2.2.4 Uji Koefisien Regresi	57

4.3 Intepretasi Hasil	61
4.3.1 Intepretasi Hasil Uji Hipotesis	61
4.3.1.1 Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen	61
4.3.1.2 Penurunan Tarif PPh Dividen Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Kepemilikan Manjerial dan Kebijakan Dividen	64
4.3.2 Variabel Kontrol	66
4.3.2.1 Ukuran Perusahaan	66
4.3.2.2 Kas	67
BAB V PENUTUP	68
5.1 Simpulan	68
5.2 Keterbatasan	70
5.3 Saran.....	70
DAFTARPUSTAKA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4.1 Objek Penelitian	48
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.3 Uji Overall Model Fit	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Nagelkerke R Square	55
Tabel 4.5 Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel	76
Lampiran B Tabulasi Data	81
Lampiran C Hasil Uji Kelayakan Keseluruhan Model	92
Lampiran D Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 1	93
Lampiran E Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 2.....	93
Lampiran F Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 3	93
Lampiran G Hasil Uji Kelayakan Model 1	93
Lampiran H Hasil Uji Kelayakan Model 2	94
Lampiran I Hasil Uji Kelayakan Model 3.....	94
Lampiran J Hasil Uji Koefisien Regresi	94
Lampiran J Hasil Uji Koefisien Regresi Model 2.....	94
Lampiran J Hasil Uji Koefisien Regresi Model 3	95

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dapat memperoleh modal dari internal maupun eksternal perusahaan. Modal dari internal dapat bersumber dari laba ditahan perusahaan, sedangkan dari eksternal dapat bersumber dari utang bank, penerbitan sekuritas bersifat utang jangka panjang atau yang disebut obligasi, atau menawarkan kepemilikan perusahaan tersebut kepada masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa untuk penambahan modalnya perusahaan dapat memilih dua kebijakan yaitu, alokasi laba ditahan atau menawarkan saham kepada investor yang berarti pada akhir tahun berjalan perusahaan harus membayar dividen kepada investor. Menurut Brigham dan Houston saat perusahaan telah memutuskan untuk menawarkan atau menjual sahamnya kepada investor, maka perusahaan harus memberikan sebagian keuntungan bersih mereka kepada pemegang saham (dalam Nuringsih, 2005). Hal tersebut menimbulkan dua kepentingan yang saling berlawanan dan harus dipenuhi, yaitu antara tanggung jawab perusahaan kepada *shareholder* melalui pembayaran dividen dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dengan sumber pembiayaan melalui laba ditahan.

Kebijakan dividen menurut Nuringsih (2005) merupakan kebijakan yang menjadi perhatian banyak pihak seperti pemegang saham, kreditor, maupun pihak eksternal lain yang memiliki kepentingan dari informasi yang dikeluarkan perusahaan, karena kebijakan ini merupakan salah satu cara untuk

meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, khususnya pemegang saham yang berinvestasi dalam jangka panjang dan bukan pemegang saham yang berorientasi pada *capital gain*. Sedangkan menurut Zulaikah (2013) kebijakan dividen merupakan keputusan yang diambil perusahaan tentang pembagian keuntungan bersih kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Kebijakan dividen ini timbul karena perusahaan memutuskan untuk memperoleh modal dengan menawarkan kepemilikan perusahaan kepada investor. Saat perusahaan melakukan hal tersebut maka, perusahaan memiliki tanggung jawab kepada pemegang saham atau investor dan perusahaan wajib memenuhi hak investor yaitu dividen. Dividen merupakan keuntungan atau profit perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai *return* atas keterlibatan mereka sebagai *supply capital* (Nuringsih, 2005).

Kebijakan dividen dipengaruhi oleh banyak hal misalnya, kepemilikan manajerial, pajak, dan lain sebagainya. Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan seperti dewan komisaris, dewan direksi, dan manajer yang aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan (Zulaikah, 2013). Kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi kebijakan-kebijakan perusahaan, dan kepemilikan manajerial dapat mendorong kinerja perusahaan. Saat manajer mempunyai kepemilikan saham dalam perusahaan maka manajer sebisa mungkin akan bekerja lebih optimal untuk meningkatkan pendapatan perusahaan yang berarti juga meningkatkan pendapatan mereka. Selain berdampak pada pendapatan perusahaan kepemilikan manajerial atau pihak manajer juga memiliki pengaruh yang besar pada kebijakan perusahaan termasuk

kebijakan dividen. Seperti hal yang diungkapkan oleh Mahadwarta dan Hartono semakin besar kepemilikan manajerial (kepemilikan manajemen) dalam perusahaan maka manajemen akan berusaha lebih giat untuk kepentingan pemegang saham yang tidak lain adalah mereka sendiri (dalam Zulaikah, 2013).

Dipercayai kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen yang berarti semakin tinggi kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan akan mendorong kebijakan dividen perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuringsih (2005) dan Zulaikah (2013) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2008) yang menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Selain kepemilikan manajerial hal lain yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu pajak. Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbal jasa secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009). Sama halnya dengan pendapatan yang lain dividen merupakan salah satu objek pajak, dan pajak yang dikenakan atas dividen ini dapat mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan. Menurut DeAngelo *et al* (2008) pemotongan pajak dividen hanya berpengaruh kecil terhadap kebijakan pembayaran dividen. Sementara menurut Baker *et al* (dalam Deslandes, 2013) preferensi pajak pemegang saham tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Chetty and Saez (2005), Jacob dan Jacob (2012) dan Zulaikah (2013) yang menunjukkan bahwa pajak dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Di Indonesia dividen merupakan salah satu unsur penghasilan yang menjadi objek pajak Undang-Undang RI No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan (Pajak penghasilan) Pasal 4 ayat (1) huruf g menjelaskan dividen selayaknya polis asuransi dan SHU Koperasi, dianggap sebagai penghasilan yang berpotensi menambah kekayaan seorang Wajib Pajak (WP) sehingga dikenai pajak. Dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2009 ditegaskan bahwa penghasilan yang diterima berupa dividen yang diterima atau diperoleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri dikenai pajak penghasilan sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah bruto dan bersifat final, Dividen yang diterima WP Badan Dalam Negeri atau Bentuk Usaha Tetap dikenai Pajak penghasilan Pasal 23 sebesar 15%, Dividen yang diterima WP Luar Negeri selain Bentuk Usaha Tetap, dikenai Pajak penghasilan sebesar 20%. Dividen yang dikenakan pajak tersebut adalah dividen, dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk dividen dari perusahaan asuransi kepada pemegang polis, dan pembagian sisa hasil usaha koperasi.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 merupakan pembaruan dari Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 yang mengatur mengenai pajak penghasilan, termasuk pajak penghasilan untuk dividen. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 sendiri mulai diberlakukan secara resmi pada tanggal 1 Januari tahun 2009. Ketentuan lebih lanjut mengenai besaran tarif diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2009. Dengan perubahan undang-undang dan keluarnya peraturan

pemerintah tersebut maka di Indonesia terjadi penurunan tarif pajak penghasilan dividen yang diterima oleh Wajib Pajak orang pribadi yang merupakan objek Pajak penghasilan Pasal 23 dengan tarif 15% tidak final (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983) menjadi 10% dan bersifat final (Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008). Penurunan dan penyederhanaan tarif atas pemajakan dividen tersebut diharapkan dapat mengurangi beban pajak yang ditanggung wajib pajak orang pribadi, dan mendorong perusahaan agar mendistribusikan penghasilannya kepada pemegang saham daripada laba ditahan. Saat perusahaan membagikan atau mendistribusikan dividennya kepada pemegang saham berarti akan ada pajak yang masuk ke dalam kas negara. Seperti penelitian yang dilakukan Blouin *et al.* (2004) serta Nam *et al.* (2004) yang menemukan bahwa penurunan tarif pajak penghasilan dividen mempengaruhi pembayaran dividen.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Deslandes (2015) penurunan tarif pajak mendorong perusahaan untuk meningkatkan distribusi dividen mereka dan penelitian yang dilakukan oleh Chetty and Saez (2005) menunjukkan hasil pemotongan pajak dividen berpengaruh positif terhadap pembayaran dividen (*total payout*), dimana saat pemotongan pajak dilakukan pembayaran dividen dan *total payout* naik. Sama halnya dengan penurunan tarif pajak penelitian mengenai hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen pun menghasilkan kesimpulan akhir yang berbeda-beda. Dewi (2008) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Nuringsih (2005) menyatakan dalam penelitiannya bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan

dividen. Sementara Zulaikah (2013) menyimpulkan dalam penelitiannya terhadap perusahaan yang membayarkan dividennya minimal setahun sekali dan ada kepemilikan saham oleh pihak manajemen bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen perusahaan, dan penurunan tarif pajak penghasilan dividen wajib pajak pribadi dalam negeri memoderasi kepemilikan manajerial terhadap peningkatan kebijakan pembayaran dividen perusahaan.

Penelitian ini penting untuk diteliti karena setiap negara memiliki kebijakan pajak yang berbeda, serta memiliki lingkungan sosial, budaya, ekonomi dan politik yang berbeda, tentu saja hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil penelitian pada setiap negara. Hasil penelitian yang dilakukan di Kanada dapat memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan di Indonesia. Oleh karena itu penelitian ini mencoba untuk mereplika penelitian yang telah dilakukan oleh Zulaikah pada tahun 2013, tetapi penelitian ini lebih memperpanjang tahun sampel serta berfokus pada satu sektor, lebih mengerucutkan kriteria sampel, serta berasumsi bahwa krisis moneter yang terjadi tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis berfokus pada penelitian yang berjudul “pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen dengan penurunan tarif pajak penghasilan dividen wajib pajak orang pribadi sebagai variabel pemoderasi. “

1.2 Rumusan Masalah

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang diambil perusahaan tentang pembagian keuntungan bersih kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas (Zulaikah, 2013). Dalam kebijakan dividen perusahaan memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pengembangan dan ekspansi perusahaan. Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan penting yang dilakukan perusahaan karena berkaitan dengan rencana investasi perusahaan di masa yang akan datang. Dividen yang dibagikan perusahaan akan mencerminkan kinerja perusahaan, saat dividen yang dibayarkan suatu perusahaan tinggi maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik sehingga meningkatkan reputasi perusahaan di hadapan investor (Dewi, 2008).

Kebijakan dividen dapat dipengaruhi berbagai faktor salah satunya adalah kepemilikan manajerial. Para manajer sebagai pihak yang berhubungan langsung dengan kebijakan yang akan diambil perusahaan dianggap berperan besar dalam kebijakan dividen. Seperti penelitian yang dilakukan Nuringsih (2005) kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen di Indonesia. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2008) bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Selain itu kebijakan dividen juga dipengaruhi oleh tarif pajak yang berlaku. Pada tahun 2009 ada perubahan tarif pajak untuk pajak penghasilan dividen wajib

pajak pribadi dari 15% bersifat tidak final menjadi 10% dan bersifat final. Hal ini berpengaruh terhadap kebijak dividen, seperti penelitian yang dilakukan oleh Zulaikah (2013) dimana penurunan tarif pajak penghasilan dividen wajib pajak orang pribadi memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Deslandes (2015) yang menemukan bahwa penurunan tarif pajak mendorong perusahaan untuk meningkatkan distribusi dividen mereka, dan penelitian Nam *et al* dan Chetty *and* Saez dikutip dalam Zulaikah (2013) menemukan adanya *principal-agent problem* dalam menentukan respon penurunan tarif pajak penghasilan orang pribadi dengan meningkatkan pembayaran dividen. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh DeAngelo *et al.* (2008) penangguhan pajak hanya memiliki pengaruh kecil terhadap kebijakan dividen. Serta penelitian yang dilakukan oleh Baker dan Powell (2001) preferensi pajak pemegang saham tidak mempengaruhi kebijakan dividen.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai kepemilikan manajerial, kebijakan dividen dan penurunan tarif pajak masih menimbulkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian yang masih beragam tersebut memotivasi penulis untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen dengan penurunan tarif pajak penghasilan dividen wajib pajak orang pribadi sebagai variabel pemoderasi. Berdasarkan uraian ini maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen?

2. Apakah penurunan tarif pajak penghasilan dividen wajib pajak orang pribadi memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen dan apakah penurunan tarif pajak penghasilan dividen wajib pajak orang pribadi memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur atau referensi baik bagi akademis maupun bagi penelitian selanjutnya terkait kepemilikan manajerial, penurunan tarif Pajak penghasilan dividen wajib pajak orang pribadi, dan kebijakan dividen.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik bagi investor, manajemen maupun pemerintah terkait dengan keberhasilan penurunan tarif Pajak penghasilan dividen wajib pajak orang pribadi memoderasi pengaruh

kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen. Manfaat bagi investor yaitu untuk memberikan informasi seberapa besar pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen, terutama seberapa besar dividen yang dibagikan karena salah satu keuntungan investor selain berasal dari capital gain berasal dari dividen. Manfaat bagi manajemen yaitu memberikan informasi sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis terkait dengan kebijakan dividen yang diambil yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di mata investor. Sedangkan bagi pemerintah penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi apakah kebijakan yang diambil (Penurunan tarif Pajak penghasilan dividen wajib pajak orang pribadi) efektif dalam meningkatkan pembayaran dividen.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan penjelasan dari masing-masing bab secara singkat untuk memperoleh gambaran penelitian secara garis besar. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian. Dalam penelitian ini penulisan disajikan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

Bab IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

Bab V PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir yang berisi simpulan dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan, dan saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian yang dilakukan.